

INTISARI

Saat ini perekonomian masyarakat sedang mengalami kesulitan karena dampak COVID-19, maka dari itu pemerintah menyalurkan kepeduliannya kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 dengan memberikan bantuan, baik bantuan non tunai atau bantuan berupa uang tunai, bantuan disalurkan melalui Desa yang kemudian akan dibagikan kepada masyarakat, masyarakat yang menerima bantuan hanya masyarakat yang memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan. Desa Madusari adalah desa yang berada di Kecamatan Wanareja Kabupaten Cilacap Jawa tengah yang berdiri sejak tahun 1989 dengan penduduk sebanyak 6.062 jiwa yang diantaranya 3.049 orang laki-laki, dan 3.013 orang perempuan pada bulan September tahun 2020. Dengan penduduk sebanyak itu maka sering terjadi antrian di desa oleh masyarakat yang ingin mengecek apakah mereka mendapatkan bantuan atau tidak, dengan begitu pembegian bantuan tidak berjalan secara terstruktur. Supaya pembagian bantuan berjalan secara terstruktur dan meminimalisir terjadinya antrian maka perlu dibuat suatu sistem informasi, maka dibuatlah sistem informasi penerima bantuan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk mengecek apakah mereka mendapat bantuan atau tidak. Pembuatan sistem ini menggunakan metode pengembangan sistem waterfall dengan tahapan analisis, desain, pengkodean, dan pengujian menggunakan metode pengujian sistem *alpha* dan *beta testing*. Berdasarkan hasil dari pengujian sistem yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem penerima bantuan untuk masyarakat sudah berjalan sesuai dengan fungsinya serta dapat mempermudah masyarakat dan perangkat desa dalam mengelola bantuan.

Kata kunci: COVID-19, Masyarakat, Desa, Bantuan, Waterfall

ABSTRACT

Currently the community's economy is experiencing difficulties due to the impact of COVID-19, therefore the government is channeling its concern to communities affected by COVID-19 by providing assistance, either non-cash assistance or cash assistance, assistance is channeled through the village which will then be distributed to the community, the only people who received assistance were those who met the criteria as beneficiaries. Madusari Village is a village located in Wanareja Subdistrict, Cilacap Regency, Central Java, which was established in 1989 with a population of 6,062 people, including 3,049 men and 3,013 women in September 2020. With such a large population, queues often occur at village by the community who want to check whether they have received assistance or not, so that the distribution of assistance does not run in a structured manner. So that the distribution of aid runs in a structured manner and minimizes the occurrence of queues, it is necessary to create an information system, so a beneficiary information system is made that can be accessed by the community to check whether they receive assistance or not. Making this system using the waterfall system development method with the stages of analysis, design, coding, and testing using alpha and beta testing system testing methods. Based on the results of the system testing carried out, it can be concluded that the beneficiary system for the community has been running according to its function and can make it easier for the community and village officials to manage aid.